

Kemampuan Siswa Kelas VII Dalam Memproduksi Teks Prosedur di Ponpes Sunan Giri Nw Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur

¹Baiq Medy Destarien Dhiani, ²Mahsun, ³Burhanuddin
^{1,2,3}Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Mataram,

Article Info

Article history:

Received : 12 Mei 2023

Publish : 01 Agustus 2023

Keywords:

teks prosedur, struktur teks, kaidah kebahasaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII dalam memproduksi teks prosedur di Ponpes Sunan Giri Nw Montong Baan Kecamatan sikur Kabupaten Lombok Timur dengan memperhatikan aspek struktur teks prosedur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan berupa tes tertulis. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri Nw Montong Baan Kecamatan sikur Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 19 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 6 orang perempuan kemampuan siswa kelas VII dalam memproduksi teks prosedur di Ponpes Sunan Giri Nw Montong Baan Kecamatan sikur Kabupaten Lombok Timur dilihat dari aspek-aspek yang dinilai, bahwa siswa cukup mampu menulis teks prosedur. diperoleh hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa bervariasi 1 orang mendapat nilai 100, 1 orang mendapat nilai 95, 2 orang mendapat nilai 85, 2 orang mendapat nilai 80, 2 orang mendapat nilai 75, 2 orang mendapat nilai 73, 1 orang mendapat nilai 70, 1 orang mendapat nilai 68, 2 orang mendapat nilai 65, 2 orang mendapat nilai 61, 2 orang mendapat nilai 60, dan 1 orang mendapat nilai 51.. Kesimpulannya bahwa kemampuan siswa kelas VII dalam memproduksi teks prosedur di Ponpes Sunan Giri Nw Montong Baan Kecamatan sikur Kabupaten Lombok Timur yang berjumlah 19 orang dikategorikan cukup mampu sebagaimana yang diamanahkan oleh Kurikulum 2013

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Baiq Medy Destarien Dhiani

Universitas Mataram,

email: baiqmedy@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat menyampaikan keinginan atau maksudnya secara jelas. Bahasa senantiasa mendampingi kegiatan manusia untuk berkomunikasi sehari-hari. Bahasa juga dikenalkan pada manusia sejak kecil oleh orang tuanya. Selain orang tua, lingkungan mempengaruhi pembentukan bahasa seseorang. Pembentukan bahasa juga dikenalkan dalam pendidikan formal, yaitu sekolah. Memperkenalkan keterampilan berbahasa di sekolah merupakan dasar untuk mengembangkan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan ke dalam bahasa lisan maupun tulis. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yang sulit penguasaannya yaitu keterampilan menulis karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat

dicapai dengan baik oleh penulis yang memahami apa yang ditulisnya. Untuk itu, penulis perlu menggali pengetahuan mengenai topik yang akan ditulisnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Pada pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual, sehingga dalam pembelajaran teks, siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Menurut Mahsun (2014 : 30) teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau langkah-langkah yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Maryanto, dkk (2014:36) menyatakan teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.

Peneliti memilih teks prosedur sebagai acuan penelitian karena teks prosedur merupakan pembelajaran teks awal bagi siswa kelas VII serta teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberikan petunjuk atau cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah-langkah. Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi salah maupun gagal. Terungkap bahwa penelitian mengenai menulis teks prosedur belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai menulis teks prosedur sangat penting untuk diteliti sebagaimana masih kurangnya penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Penelitian ini dilakukan sebab dalam pembelajaran bahasa Indonesia kendala terbesar siswa terdapat pada aspek menulis. Menurut pengamatan penulis, salah satu penyebabnya adalah kurangnya kosakata dan pengetahuan siswa dalam menulis. Oleh karena itu, siswa harus selalu dilatih dalam menulis berbagai teks dalam hal ini menulis teks prosedur.

Pemilihan obyek penelitian di Ponpes Sunan Giri Nw Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur dikarenakan menurut pengamatan penulis terungkap bahwa penelitian mengenai teks prosedur belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian mengenai menulis teks prosedur sangat penting untuk diteliti sebagaimana masih kurangnya penelitian mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Penelitian ini dilakukan sebab dalam pembelajaran bahasa Indonesia kendala terbesar siswa terdapat pada aspek menulis. Menurut pengamatan penulis, salah satu penyebabnya adalah kurangnya kosakata dan pengetahuan siswa dalam menulis. Oleh karena itu, siswa harus selalu dilatih dalam menulis berbagai teks dalam hal ini menulis teks prosedur. Keadaan di lapangan juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima, membangun pengetahuan yang baru, dan pengalamannya sesuai dengan materi pembelajaran yang masih rendah. Siswa sulit mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga ketika pemberian tugas siswa masih kesulitan untuk menemukan ide pada saat menulis sebuah teks prosedur. Beberapa hal tersebut terjadi karena kurangnya keterampilan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan permasalahan di atas, dan mengingat tentang pentingnya kemampuan menulis siswa terutama teks prosedur. Oleh karena itu, sangatlah penting melakukan penelitian untuk mengetahui “Kemampuan Siswa Kelas VII Dalam Memproduksi Teks Prosedur di Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur Ajaran 2022/2023. Jika tidak dilakukan penelitian kemungkinan kemampuan siswa dalam memproduksi teks Prosedur tidak akan berkembang serta cara guru menyampaikan materi akan monoton yaitu hanya memberikan

banyak teori dan sangat sedikit mempraktekkan langsung bagaimana menulis teks Prosedur yang baik dan benar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain Azura dan Syamsul (2017); Murtiani (2018); Yulia, dan Irwan (2018); Dakhliah (2019); Kusumah, Usada, dan Permana (2019); Suyati (2019); Burhanuddin dkk (2020); Musyawir, dan Letsion (2020); Nurfidah dkk (2020); Subagyo (2020); Rusino (2021); Suryani (2021); Yulianti dkk (2022); Makasa dkk (2022); Burhanuddin dan Arrafii (2022), serta Syambirawansah dkk (2022).

Berikut akan diuraikan beberapa penelitian yang relevan dengan kajian penelitian ini. Azura, dan Syamsul (2017) mengkaji kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Murtiani (2018) mengkaji kemampuan mengabstrasi teks prosedur kompleks dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran Inquiry. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X semester genap tahun pelajaran 2015/2016 SMA Dwijendra Gianyar. Yulia, dan Irwan (2018) mengkaji kemampuan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMK 2016/2017 yang memfokuskan pada aktivitas, perbedaan tes awal dan tes akhir, dan respon siswa. Dakhliah (2019) mengkaji kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare pada aspek ciri kebahasaan. Kusumah, Usada, dan Permana (2019) mengkaji pengaruh dari model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia tentang teks prosedur. Penelitian ini dilakukan di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan memakai pendekatan kuantitatif. Suyati (2019) mengkaji tentang keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran kooperatif resiprokal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuwasin. Burhanuddin dkk (2020) mengkaji kemampuan guru untuk menentukan alat bahasa dan tujuan sosial teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di tingkat sekolah menengah pertama (SMP/MTs) di Kota Mataram. Musyawir, dan Letsion (2020) mengkaji kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode resitasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 40 Kabupaten Buru. Nurfidah, Mahsun, dan Burhanuddin (2020) mengkaji pemahaman guru bahasa Indonesia SMA, SMK Dan MA Di Kota Mataram terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Subagyo (2020) mengkaji tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo. Rusino (2021) mengkaji kemampuan siswa menulis teks prosedur melalui model pembelajaran *chain writing* di SMP Negeri 5 Kubu. Suryani (2021) mengkaji tentang hasil belajar menulis teks prosedur melalui metode demonstrasi Kelas IX A SMP Negeri 1 Pogalan. Yulianti, Mahsun, dan Burhanuddin (2022) mengkaji kemampuan siswa memproduksi teks prosedur kompleks dari aspek struktur dan kebahasaan di SMP Kecamatan Sekongkang. Burhanuddin dan Arrafii (2022) mengkaji tipologi dan kualitas praktik lembaga pembelajar dalam menerapkan kurikulum 2013 di Indonesia dari teori proses normalisasi. Makasa dkk (2022) mengkaji pengaruh integrasi metode komunikatif dan saintifik terhadap kemampuan berbicara siswa kelas VIII MTs 1 Sumbawa Barat. Burhanuddin dkk (2022) mengkaji tipologi materi pembelajaran bahasa Sumbawa berdimensi kebhinekatunggalikaan.

3. METODE PENELITIAN

Sesuai tujuannya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan mengamati subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Fakta yang ditemukan dideskripsikan secara mendalam. Peneliti berperan serta dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian sehingga peneliti mendapatkan informasi yang akurat. Pada dasarnya data diklasifikasikan berdasarkan sifatnya, yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. Data kualitatif dapat berupa hasil kerja/penugasan siswa, hasil kerja/penugasan guru, pandangan, pendapat, sikap responden, perilaku siswa atau guru, dokumen substansi materi/isi pembelajaran, dokumen kurikulum/silabus, dokumen RPP dan lain-lain. Data kuantitatif dapat berupa jumlah siswa, jumlah jawaban benar/salah, dokumen hasil belajar siswa, misalnya: nilai

hasil penugasan, nilai ujian tengah semester, nilai rapor nilai ujian tengah semester, nilai ujian semester, nilai rapor, nilai ujian nasional atau nilai ujian sekolah dan lain-lain (Mahsun,2017: 531-532). Berdasarkan uraian tersebut, jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yaitu hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa laki-laki dan perempuan kelas VII pada pembelajaran Luring (offline) dan data kuantitatif berupa nilai hasil kemampuan siswa kelas VII dalam memproduksi teks prosedur di ponpes sunan giri nw montong baan kecamatan sikur kabupaten Lombok timur.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan. Penetapan sampel penelitian juga bertujuan untuk memudahkan mengubah data kualitatif menjadi data numerik/angka dengan berpedoman pada variable kemampuan siswa kelas VII dalam memproduksi teks prosedur di ponpes sunan giri nw montong baan kecamatan sikur. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diamati (Sugiyono 2014: 92). Berdasarkan hal tersebut, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa penugasan dalam menulis teks prosedur resep. Teks yang digunakan peneliti yaitu “Resep Makanan”. Instrumen penelitiannya terlampir. Data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut (1) mengumpulkan lembar kerja siswa yang sudah dikerjakan; (2) melakukan penilaian hasil menulis Teks prosedur berdasarkan kriteria penilaian yang ditentukan. Hasil pekerjaan siswa dikoreksi berdasarkan komponen penilaian yaitu struktur teks prosedur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Adapun struktur teks prosedur terdiri dari; (a) tujuan, (b) alat dan bahan, (c) langkah-langkah. kaidah kebahasaan meliputi; (a) kalimat perintah, (b) kata hubung , (c) kata bilangan, (d) kata benda dan (e) kata keterangan cara. Masing-masing komponen penilaian tersebut diberikan skor yang berbeda-beda sesuai tingkat kesulitannya. Idealnya, pembobotan (penentuan bobot) itu dapat mencerminkan tingkat pentingnya masing-masing kriteria. Dengan demikian, kriteria yang paling sukar dan paling penting diberi bobot yang lebih tinggi. Berdasarkan pertimbangan tersebut penelitian memberikan skor maksimum 100 untuk masing-masing kriteria (Nurgiyantoro, 2001 :306). Skor maksimum tersebut dibagi menjadi dua aspek yaitu struktur teks dan kaidah kebahasaan dengan skor maksimal masing-masing 50. Perhitungan penilaian menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Rumus : nilai\ akhirn = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung penilaian yang sesuai dengan deskriptif kualitatif. Untuk menemukan rentang hasil pemerolehan kemampuan menulis Teks prosedur, maka peneliti menggunakan tabel penilaian untuk mempermudah peneliti menganalisis komponen penilaian.

Tabel 1. Pedoman Pemberian Skor Siswa

Aspek Penelian	Skor Nilai	Sub Penilaian	Kualifikasi	Skor	Total
Struktur Teks	50	Tujuan	Baik Kurang Baik Tidak Baik	10 5 3	10
		Alat dan Bahan	Baik Kurang Baik Tidak Baik	15 10 5	15
		Langkah-langkah	Baik Kurang Baik Tidak Baik	25 15 10	25

Kaidah Kebahasaan	50	Kalimat Perintah	Baik Kurang Baik Tidak Baik	10 5 3	10
		Kata Hubung	Baik Kurang Baik Tidak Baik	10 5 3	10
		Kata Bilangan	Baik Kurang Baik Tidak Baik	10 5 3	10
		Kata Benda	Baik Kurang Baik Tidak Baik	10 5 3	10
		Kata Keterangan Cara	Baik Kurang Baik Tidak Baik	10 5 3	10

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tugas siswa pada Penilaian aspek struktur teks prosedur dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Kemampuan Menulis Siswa Pada Aspek Struktur Teks

No.	Nama	Struktur Teks			Total Skor	Nilai
		Tujuan	Alat dan bahan	Langkah-langkah		
1	Abim Algani	10	10	15	35	70
2	Ade Alfairuzzaman	10	10	10	30	60
3	Alisa Suandari	10	10	25	45	90
4	Andini	10	10	25	45	90
5	Baiq Susilawati	10	15	25	50	100
6	Fika Nadia Auranida	10	10	25	45	90
7	Heri Setia Jaya	10	10	15	35	70
8	Iqrozil	10	10	15	35	70
9	Johari Hamdani	5	10	15	30	60
10	M. Khairul Affandi	5	10	15	30	60
11	M.Haerul Fatihin	10	15	15	40	80
12	M. Ramzi Saputra	5	10	10	25	50
13	M. Ziadul Khaer	10	15	15	40	80
14	Naesa Zulia Attin	10	10	25	45	90
15	Nurhaliza	10	15	25	50	100
16	Pasda Alpa Harma	10	10	15	35	70
17	Rafa Alexa	10	10	15	35	70
18	Rahma Dani	10	15	15	40	80
19	Yogi Sopian	10	10	10	30	60

Berdasarkan table 2 diatas kemampuan siswa pada aspek struktuk teks prosedur adalah ada 2 orang memperoleh skor 50 dengan nilai 100, 4 orang memperoleh skor 45 dengan nilai 90, 3 org mendapat skor 40 dengan nilai 80, 5 orang mendapat skor 35 dengan nilai 70, 4 orang memperoleh skor 30 dengan nilai 60 dan 1 orang mendapat skor 25 dengan nilai 50 sehingga nila

rata2 prolehan dari aspek struktur teks prosedur siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan adalah 75,7 dan siswa masuk kategori cukup mampu menulis teks prosedur pada aspek struktur teks.

Tabel 3. Kemampuan Menulis Siswa Pada Aspek Kaidah Kebahasaan

No.	Nama	Kaidah Kebahasaan					Total Skor	Nilai
		Kalimat Perintah (KP)	Kata Hubung (KH)	Kata Bilangan (KBi)	Kata Benda. (KB)	Kata Keterangan cara (KK)		
1	Abim Algani	10	10	3	5	10	38	76
2	Ade A	10	5	5	5	5	30	60
3	Alisa Suandari	5	10	5	10	10	40	80
4	Andini	5	10	10	10	5	40	80
5	Baiq Susilawati	10	10	10	10	10	50	100
6	Fika Nadia	10	5	5	10	5	35	70
7	Heri Setia Jaya	5	5	3	10	3	26	52
8	Iqrozil	5	5	5	10	5	30	60
9	Johari Hamdani	5	5	10	10	5	30	60
10	M. Khairul	5	5	3	10	3	26	52
11	M.Haerul Fatihin	5	5	10	10	5	35	70
12	M. Ramzi Saputra	3	5	3	5	10	26	52
13	M. Ziadul Khaer	5	10	5	10	5	35	70
14	Naesa Zulia Attin	5	5	5	10	10	35	70
15	Nurhaliza	10	5	10	10	10	45	90
16	Pasda Alpa Harna	10	10	3	5	5	33	66
17	Rafa Alexa	5	10	5	10	5	35	70
18	Rahma Dani	5	10	3	10	5	30	60
19	Yogi Sopian	5	5	5	10	5	30	60

Berdasarkan tabel 3, kemampuan siswa pada aspek kaidah kebahasaan teks prosedur ada 1 orang mendapat skor 50 dengan nilai 100, 1 orang mendapat skor 45 dengan nilai 90, 2 org mendapat skor 40 dgn nilai 80,1 orang mendapatkan skor 38 dengan nilai 76, 5 orang mendapat skor 35 dengan nilai 70, 1 orang mendapat skor 33 dengan nilai 66, 5 org mendapat skor 30 dengan nilai 60, 3 orang mendapatkan skor 26 dengan nilai 52, sehingga nila rata2 prolehan dari nilai kaidah kebahasaan siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan adalah 68,3 dan siswa masuk kategori cukup mampu menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan

Tabel 4. Nilai Siswa dari Aspek Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan

No.	Nama	Aspek yang Nilai							Skor	Nilai	
		Struktur Teks			Kaidah Kebahasaan						
		Tujuan	Alat & Bahan	Langkah-langkah	Kalimat Perintah	Kata Hubung	Kata Bilangan	Kata Benda			Kata Ket Cara
1	Abim Algani	10	10	15	10	10	3	5	10	73	73
2	Ade Alfairuzzaman	10	10	10	10	5	5	5	5	60	60

3	Alisa Suandari	10	10	25	5	10	5	10	10	85	85
4	Andini	10	10	25	5	10	10	10	5	85	85
5	Baiq Susilawati	10	15	25	10	10	10	10	10	100	100
6	Fika Nadia Auranida	10	10	25	10	5	5	10	5	80	80
7	Heri Setia Jaya	10	10	15	5	5	3	10	3	61	61
8	Iqrozil	10	10	15	5	5	5	10	5	65	65
9	Johari Hamdani	5	10	15	5	5	10	10	5	65	65
10	M. Khairul Affandi	5	10	15	5	5	3	10	3	61	61
11	M.Haerul Fatihin	10	15	15	5	5	10	10	5	75	75
12	M. Ramzi Saputra	5	10	10	3	5	3	5	10	51	51
13	M. Ziadul Khaer	10	15	15	5	10	5	10	5	75	75
14	Naesa Zulia Attin	10	10	25	5	5	5	10	10	80	80
15	Nurhaliza	10	15	25	10	5	10	10	10	95	95
16	Pasda Alpa Harma	10	10	15	10	10	3	5	5	68	68
17	Rafa Alexa	10	10	15	5	10	5	10	5	70	70
18	Rahma Dani	10	15	15	5	10	3	10	5	73	73
19	Yogi Sopian	10	10	10	5	5	5	10	5	60	60

Berdasarkan tabel 4 di atas diperoleh hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa bervariasi 1 orang mendapat nilai 100, 1 orang mendapat nilai 95, 2 orang mendapat nilai 85, 2 orang mendapat nilai 80, 2 orang mendapat nilai 75, 2 orang mendapat nilai 73, 1 orang mendapat nilai 70, 1 orang mendapat nilai 68, 2 orang mendapat nilai 65, 2 orang mendapat nilai 61, 2 orang mendapat nilai 60, dan 1 orang mendapat nilai 51. Kemampuan menulis siswa dapat dilihat dari hasil perolehan pada tabel di atas bahwa sebagian besar siswa sudah cukup mampu menulis teks prosedur dengan benar dan ada beberapa yang nilainya masih rendah.

Berdasarkan penyajian hasil analisis data, siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan dalam menulis teks prosedur tergolong cukup mampu. Siswa berada pada kategori cukup mampu dalam membuat teks prosedur yang dapat dilihat melalui penulisan struktur teks dan ciri kaidah kebahasaan teks yang dibuat oleh siswa. Seperti halnya Menurut Mahsun (2014: 30) "Teks prosedur merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedur. Tujuan sosial teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Dengan demikian teks jenis ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu yang dapat berupa percobaan atau pengamatan.

Dengan melihat hasil pemerolehan nilai ada beberapa orang siswa yang sudah mampu membuat teks prosedur baik dari struktur teks serta kaidah kebahasaan teks dengan benar. Selain itu peneliti juga menemukan ada beberapa siswa cukup mampu membuat sesuatu yang dapat menggambarkan struktur teks secara rinci namun masih sulit menentukan kata-kata yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur, sehingga siswa yang berada pada kategori cukup mampu perlu tambahan pembelajaran agar siswa lebih memahami pola penulisan teks prosedur dengan baik. Kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan struktur teks, siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan memperoleh nilai rata-rata 75,7 dan berada pada kategori cukup mampu.

Penulisan teks prosedur pada struktur teks siswa memperoleh nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa siswa cukup mampu dalam menulis teks berdasarkan strukturnya. Siswa sudah memahami bagaimana penulisan teks prosedur dengan struktur teks yang baik. Hasil klasifikasi kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan bagian struktur teks yakni siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 2 orang dan berada pada tingkat kemampuan yakni sangat mampu. Siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 4 orang dan tingkat kemampuannya berada pada kategori mampu. Siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 3 orang dan berada pada tingkat kemampuan yakni mampu. Siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 5 orang dan tingkat kemampuan yakni cukup mampu. Siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 4 orang berada pada tingkat kemampuan kurang mampu. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 1 orang dan masuk pada kategori kemampuan yakni kurang mampu. Sehingga, berdasarkan nilai rata-rata

kemampuan menulis teks prosedur pada bagian struktur teks adalah 75,7. Setelah melihat perolehan nilai penulisan teks prosedur siswa pada aspek struktur teks maka siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan tergolong cukup mampu.

Selanjutnya ditinjau dari aspek kaidah kebahasaan secara keseluruhan nilai kemampuan rata-rata dalam menulis teks prosedur berdasarkan ciri kaidah kebahasaan berada pada kategori cukup mampu. Pada aspek kaidah kebahasaan, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan menunjukkan bahwa dari jumlah 19 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 1 orang siswa dengan kode nomor 5 dan berada pada tingkat kemampuan sangat mampu. Siswa dengan nilai 90 hanya diperoleh 1 orang siswa dengan kategori mampu. Siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 2 orang termasuk kategori mampu. Siswa dengan nilai 76 sebanyak 1 orang berada pada tingkat kemampuan cukup mampu, sebanyak 5 orang siswa mendapat nilai 70 termasuk kategori cukup mampu, 1 orang mendapat nilai 66 berada pada tingkat kemampuan kurang mampu., siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 5 orang termasuk kategori kurang mampu ,dan terendah 3 orang mendapatkan nilai 52 termasuk kategori kurang mampu, sehingga nilai rata-rata perolehan dari nilai kaidah kebahasaan siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan adalah 68,3 dan siswa masuk kategori cukup mampu menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan.

Setelah menggabungkan antara nilai struktur teks dan kaidah kebahasaan dari hasil penelitian ini siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan dalam menulis teks prosedur peneliti mendapatkan hasil akhir sebagai berikut : 1 orang siswa mendapat nilai 100 yang diperoleh siswa dengan kode nomor 5 atas nama Baiq Susilawati, 1 orang mendapat nilai 95 siswa dengan kode nomor 15 atas nama Nurhaliza, 2 orang mendapat nilai 85 yaitu siswa dengan kode nomor 3 dan 4 atas nama Alisa Suandari dan Andini, 2 orang mendapat nilai 80 diperoleh oleh siswa dengan kode nomor 6 dan 14 atas nama Fika Nadia Aurannida dan Naesa Zuliaattin, 2 orang mendapat nilai 75 yaitu siswa dengan kode nomor 11 dan 13 atas nama M.Haerul Fatihin dan M.Ziadul Khaer, 2 orang mendapat nilai 73 yaitu siswa dengan kode nomor 1 dan 18 atas nama Abim Algani dan Rahma Dani , 1 orang mendapat nilai 70 yaitu siswa dengan kode nomor 17 atas nama Rafa Alexa, 1 orang mendapat nilai 68 dengan kode nomor 16 atas nama Pasda Alpa Harma, 2 orang mendapat nilai 65 dengan kode nomor 8 dan 9 atas nama Iqrozil dan Johari Hamdani, 2 orang mendapat nilai 61 dengan kode nomor 7 dan 10 atas nama Heri Setia Jaya dan M. Khairul Affandi, 2 orang mendapat nilai 60 dengan kode nomor 2 dan 19 atas nama Ade Alfairuzzaman dan Yogi Sopian, dan yang terendah 1 orang mendapat nilai 51 dengan kode nomor 12 atas nama M.Ramzi Saputra. Dengan melihat nilai hasil siswa menulis teks prosedur dapat disimpulkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri Nw Montong Baan termasuk kategori cukup mampu, walaupun masih ada beberapa siswa yang perlu diberi bimbingan serta pemahaman kembali terkait cara menulis teks prosedur yang benar.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap 19 orang siswa dan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Kemampuan menulis teks prosedur pada aspek struktur teks adalah ada 2 orang memperoleh skor 50 dengan nilai 100, 4 orang memperoleh skor 45 dengan nilai 90, 3 orang mendapat skor 40 dengan nilai 80, 5 orang mendapat skor 35 dengan nilai 70, 4 orang memperoleh skor 30 dengan nilai 60 dan 1 orang mendapat skor 25 dengan nilai 50 sehingga nilai rata-rata perolehan dari aspek struktur teks prosedur siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan adalah 75,7 dan siswa masuk kategori cukup mampu menulis teks prosedur pada aspek struktur teks. Kemampuan menulis teks prosedur siswa pada aspek kaidah kebahasaan antara lain: 1 orang mendapat skor 50 dengan nilai 100, 1 orang mendapat skor 45 dengan nilai 90, 2 orang mendapat skor 40 dgn nilai 80, 1 orang mendapatkan skor 38 dengan nilai 76, 5 orang mendapat skor 35 dengan nilai 70, 1 orang mendapat skor 33 dengan nilai 66, 5 orang mendapat skor 30 dengan nilai 60, 3 orang mendapatkan skor 26 dengan nilai 52, sehingga nilai rata-rata perolehan dari nilai kaidah kebahasaan siswa kelas VII Ponpes Sunan Giri NW Montong Baan

adalah 68,3 dan siswa masuk kategori cukup mampu menulis teks prosedur pada aspek kaidah kebahasaan. Terkait hal tersebut, guru bahasa Indonesia dapat mencari metode pembelajaran yang lebih menarik untuk menumbuhkan minat menulis siswa sehingga siswa lebih semangat dan lebih antusias dalam menulis teks prosedur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dibaca oleh siswa dan dijadikan sebagai acuan dalam menulis teks prosedur menjadi lebih baik dan efektif dalam belajar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiyah. 2004. *Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azura, Syamsul. 2017. *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Asas jurnal sastra. Vol.6 No.01.
- Burhanuddin dan Arrafii M.A.. 2022. Unfolding the Typology and Quality of the Learner Agency Practices in the Teachers' Implementation of the 2013 Curriculum in Indonesia: the Normalisation Process Theory Perspective. *Jurnal Asia-pacific education Review*.
- Burhanuddin dkk. 2022. Sukri, Efendi, M. Intiana, S.R.H. dan Musaddat. Typology of Teaching Materials with Kebhinekatunggalikaan Dimensions in Sumbawa. *3rd Annual Conference of Education and Social Sciences (ACCESS 2021)*, 338-350.
- Burhanuddin, Rusdiawan, Siti Rohana H.I., dan Suyanu, 2020. *Teachers' Ability on Language Devices and Social Objective of the Text in Text-Based Indonesian Language Learning at Junior High Schools Level in Mataram City*. Vol 556. Atlantis Press.
- Dakhliah. 2019. *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare. Jurnal Pendidikan BUM*, 3(1).
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Iskandarwassid, Dadang S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. 2018. *Jenis-jenisTeks, Fungsi, Strukur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks edisi kedua*. Depok: Rajawali Pers.
- Makasa, A.P.W., Mahsun, dan Burhanuddin. 2022. Pengaruh Intergrasi Metode Komunikatif dan Sainifik terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas VIII MTsN 1 Sumbawa Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 6(3).
- Murtiani. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Mengabstraksi Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry*. Jurnal journal of education action research. vol.2 no.4
- Nurfidah, Mahsun, dan Burhanuddin, 2020. *Pemahaman Guru Bahasa Indonesia SMA, SMK Dan MA Di Kota Mataram Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Jurnal Mandala: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Pendidikan, 4(3).
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Rusino. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Melalui Model Pembelajaran Chain Writing Di Smp*. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan Vol. 5 No.1, April 2021
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung
- Suparno, Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suryani. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Melalui Metode Demonstrasi Kelas IX A SMP Negeri 1 Pogalan*. Jurnal inovasi pendidikan bahasa dan sastra. V01 01 no. 01.
- Syambirawansah D., Mahsun, dan Burhanuddin.(2022). Analisis Pemahaman Siswa terhadap Kepenulisan Teks Eksposisi di SMP Negeri 3 Poto Tano: Metode Campuran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8 (3).
- Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yulia, Irwan. 2018. *Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Probing Prompting Learning*. Jurnal pendidikan bahasa indonesia. Vol.6 No.2.
- Yulianti,W., Mahsun, dan Burhanuddin. (2022). Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau dari Aspek Struktur dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah di Kecamatan Sekongkang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).